



Sisamping

Deskripsi

Menenun salah satu seni keterampilan yang berkembang di Sumatera Barat sehingga hingga sekarang walaupun jumlahnya semakin berkurang. Tiap daerah memiliki ciri khas tenunannya baik dilihat dari bahan dasarnya, motif maupun produknya, sehingga kita mengenal tenunan Silungkang, Pandaisikek, Kubang, Koto Gadang, Pitalah, Sungayang dsb. Pada umumnya menenun dilakukan oleh kaum perempuan Minang dengan seperangkat alat tenun tradisional. Salah satu bentuk produk tenun Pandaisikek adalah sisamping. Bentuk empat persegi panjang, terbuat dari benang katun warna merah hiasan songketan benang emas teknik ATBM. Bidang kain bermotifkan saik galamai, belah ketupat, dan ular Gerang. Pinggir kain bermotifkan batang pinang, saluakilaka dan biji antimun. Sisamping merupakan salah satu kelengkapan pakaian kebesaran penghulu yang dililitkan dipinggang dipakai pada acara pengangkatan pengulu.

Spesifikasi

Nama Umum	: Sisamping
Nama Daerah	: Sisamping
No. Reg	: 0023
No. Inv.B	: 03.23
No. Inv.L	: 644
Jenis	: Etnografika
Sub Jenis	: Pakaian
Bahan	: Katun dan Benang Makau
Didapat Dari	: Ganti Rugi
Diterima Pada Tanggal	: Nov 10, 1993
Kondisi Benda	: Baik
Lokasi Benda	: Gudang, Lantai 2
Bahan dan Ukuran	: Panjang:168 cm, Lebar:40,5 cm,
Didapat	: Bayur maninjau Kab. Agam
Dibuat	: Pandai Sikek, Kec. X Koto Kab. Tanah Datar
Dilihat	: 257 x